

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Islam adalah agama yang sempurna, Islam mengajarkan hidup kita tertuntun ke jalan yang benar sehingga menjalani kehidupan akan terasa mudah, agama Islam memandu kita hidup dengan damai dan aman agar terciptanya suasana yang harmonis dalam kehidupan. Agama Islam mengajarkan kita untuk bisa membedakan dengan hal yang baik dan hal buruk, sehingga kita tidak masuk ke dalam jalur yang tersesat yang mengakibatkan hidup ini menjadi berantakan dan tidak beraturan. Islam juga dikenal sebagai agama yang memiliki prinsip *rahmatan lil' alamin*, apabila ajaran Islam disampaikan kepada umat manusia dengan baik dan benar maka ajaran Islam juga dapat diterima dengan baik oleh umat manusia maka dari itu umat manusia dalam kehidupannya memerlukan bimbingan.

Umat manusia dalam kehidupannya pasti memerlukan bimbingan agar mereka termasuk ke dalam golongan orang yang baik, dengan adanya bimbingan hidup akan lebih jauh terarah dan menjauhi akan namanya maksiat apalagi zaman sekarang tingkat kriminalitas atau kejahatan semakin banyak terjadi dimana-mana dan tak luput pelakunya lebih banyak dilakukan oleh kaum remaja serta kecanggihan teknologi pun apabila kita menggunakannya dengan bijak maka kita tidak akan terjerumus ke dalam hal yang buruk yang bisa berdampak kepada perilaku

yang negatif, tidak bisa dipungkiri sekarang banyak para ulama, kyai serta tokoh agama untuk mendirikan pondok pesantren demi menciptakan generasi muda yang berakhlak mulia dan menjadi tauladan bagi masyarakat sekitar. Dasar dari bimbingan ialah suatu proses kepada individu maupun kelompok untuk mencapai suatu tujuan agar lebih baik kedepannya dari yang mendapat bimbingan tersebut. Bimbingan banyak ditemukan di sekolah-sekolah, madrasah maupun pondok pesantren, bimbingan keagamaan adalah suatu unsur yang di dalamnya terdapat nilai-nilai keagamaan untuk membina maupun membimbing individu ataupun kelompok dimana dalam bidang kerohanian islam nya kurang, maka dari itu bimbingan agama inilah menjadi ladang untuk menggali ilmu seluas-luasnya agar menjadi orang yang bermanfaat bagi masyarakat.

Kabupaten Banjar yang terkenal dengan masyarakat yang agamis maka tak bisa di pungkiri bahwa memang masyarakat disini sangat banyak dengan turun ke majelis-majelis yang ada dekat dengan lingkungan mereka, hampir setiap hari kegiatan bimbingan keagamaan ini dilaksanakan, dan selalu penuh dengan para jamaah yang antusias untuk mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan tersebut.

Perkembangan zaman semakin maju maka persaingan terhadap ilmu agama harus semakin di tingkatkan, terkadang dengan perkembangan zaman ini khusus nya para kaum remaja mereka terlalu asyik menikmati kehidupan mereka di dunia sehingga mereka tak bisa mengontrol diri mereka yang mengakibatkan pergaulan hidup mereka menjadi buruk,

selalu boros terlalu mementingkan gaya hidup, dan melakukan hal yang mengandung unsur perilaku negatif. Motif masyarakat agamis bermacam-macam bisa dengan masyarakatnya yang sopan santun nya bagus, ilmu agama yang banyak menguasai sehingga tidak dapat di lepaskan bahwa sekarang Pondok Pesantren di Kabupaten Banjar sudah banyak didirikan dan di bangun oleh para tokoh-tokoh agama ataupun para ulama. Salah satu yang peneliti angkat dalam hal ini adalah sebuah Pondok Pesantren dengan nama Nurul Hidayah yang terletak di desa Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

Pondok Pesantren adalah sebuah wadah untuk para pemuda yang ingin memperdalam ilmu agama. Peran pesantren di desa ini sangat lah berpengaruh bagi masyarakat untuk pendidikan para anak-anaknya sehingga memiliki bekal ilmu agamanya di kemudian hari. Dunia pesantren memang tak asing lagi di telinga kita, dan dikenal masyarakat dengan generasi memiliki moral yang baik dan berakhlak sehingga apabila seseorang yang pulang dari pesantren maka dia akan berguna untuk lingkungan tempat tinggal nya.

Berdasarkan observasi dipondok pesantren Nurul Hidayah untuk santrinya itu terbagi dua, ada yang menginap (asrama) dan juga ada pulang pergi. Karena itulah penulis merasa tertarik untuk meneliti santri yang asrama, sebab melihat dari proses bimbingan keagamaannya yang lebih intens. Bimbingan yang diajarkan untuk santripun cukup banyak seperti, bimbingan aqidah, bimbingan akhlak, bimbingan sholat, bimbingan

alquran, muhadarah dan pengajian ilmu-ilmu keagamaan lainnya agar santri menjadi orang-orang yang siap terjun di masyarakat dan siap memanfaatkan keterampilan serta ilmunya. Karena dari beberapa alumni pondok pesantren ini sudah ada yang mengajar di pondok pesantren di Panajam Kabupaten Paser dan juga pernah menjuarai perlombaan baca kitab kuning tingkat nasional maka dari sinilah peneliti mengangkat sebuah judul penelitian skripsi yaitu : **“BIMBINGAN KEAGAMAAN SANTRI PUTRA PONDOK PESANTREN NURUL HIDAYAH DI DESA LOK BAIN TAN KABUPATEN BANJAR.”**

#### **B. Fokus Masalah**

1. Bagaimana bentuk bimbingan keagamaan santri putra pondok pesantren Nurul Hidayah ?
2. Apa saja kendala/penghambat dalam bimbingan keagamaan santri putra pondok pesantren Nurul Hidayah ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bentuk bimbingan keagamaan santri putra pondok pesantren Nurul Hidayah
2. Untuk mengetahui kendala dalam bimbingan keagamaan santri putra pondok pesantren Nurul Hidayah

#### **D. Signifikansi Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi penuntut ilmu, khususnya bagi ilmu keagamaan untuk melihat bimbingan keagamaan yang ada dalam pondok pesantren tersebut.

## 2. Manfaat Praktis

- a.) Penelitian ini diharapkan mampu menggambarkan kondisi bimbingan keagamaan santri putra pondok pesantren Nurul Hidayah desa Lok Baintan Kabupaten Banjar.
- b.) Sebagai informasi bagi para santri putra agar mereka menjadi generasi yang berakhlak mulia dan mengamalkan ilmu agama yang sudah di pelajari di pondok pesantren tersebut.

## E. Definisi Operasional

Untuk mempermudah terhadap pengertian yang di teliti, maka dapat di jelaskan sebagai berikut :

### 1. Bimbingan Keagamaan

Bimbingan keagamaan yang di maksud peneliti adalah bantuan yang diberikan kepada seseorang atau kelompok dimana bantuan itu agar individu tersebut hidup sesuai dengan arahan dan pengajaran agama yang sesuai dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT sehingga dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Dalam bimbingan keagamaan yang dimaksud peneliti menyangkut tentang bentuk bimbingan keagamaan terhadap santri meliputi bimbingan ibadah, bimbingan tadarus Al Quran, bimbingan shalawat, bimbingan keterampilan ibadah, bimbingan pembacaan kitab

kuning. Jadi yang dimaksud dengan bimbingan keagamaan dalam skripsi ini adalah santri yang menginap/asrama di pondok Nurul Hidayah Putra. Adapun pelaksanaannya secara berkelompok, meliputi seluruh santri yang berada diasrama dan ustaz sebagai pembimbing di dalam kegiatan bimbingan keagamaan tersebut.

## 2. Santri

Santri secara umum adalah sebutan bagi seseorang yang mengikuti pendidikan agama Islam di pesantren, biasanya menetap di tempat tersebut hingga pendidikannya selesai. Peneliti akan membahas dalam penelitian ini adalah santri putra yang menetap di asrama pondok pesantren tersebut.

## 3. Pondok Pesantren

Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam karena di dalamnya terdapat penanaman nilai-nilai ajaran Islam kepada anak didiknya dan tenaga pendidik sebagai pendidik karakter santri atau santriwati. Melahirkan generasi Islam yang berakhlak baik dalam segi ma'ruf dan mencegah kemungkaran yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadits serta menjadi manusia yang taat kepada perintah Allah Swt dan menjadi teladan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini peneliti terfokus untuk meneliti pondok pesantren Nurul Hidayah desa Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

## **F. Penelitian Terdahulu**

1. Skripsi oleh Rara Aprianti, Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam tahun 2020 yang berjudul “ Bimbingan Keagamaan Terhadap Santri Pondok Pesantren Inayatul Marzuki Desa Tatah Layap Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar”. Penelitian merupakan penelitian lapangan (Field Research), dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk bimbingan keagamaan dan kendala dalam pondok pesantren tersebut. Perbedaan dengan penelitian ini adalah objek penelitian dan tempat penelitiannya.
2. Skripsi Ahmad Fadliansyah, Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam tahun 2019 yang berjudul “ Model Bimbingan Keagamaan Dalam Membina Akhlak Santri Istana Anak Yatim Di Tanah Bumbu”. Penelitian merupakan penelitian lapangan (Field Research), dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model bimbingan keagamaan dan faktor penunjang serta penghambat dalam membina akhlak di tempat istana anak yatim tersebut. Meskipun sama-sama meneliti tentang bimbingan keagamaan namun berbeda untuk fokus masalahnya di dalam skripsi ini.
3. Skripsi Al Qorona Sauma Herawati, Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam tahun 2018 yang berjudul “ Bimbingan Keagamaan Di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru”. Penelitian merupakan penelitian lapangan (Field Research), dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk

bimbingan keagamaan, faktor penunjang dan penghambat serta usaha untuk mengatasi faktor penunjang dan penghambat dalam bimbingan keagamaan tersebut. Perbedaan dalam skripsi yang ditulis oleh peneliti adalah dalam hal subjek penelitian dan objek penelitiannya serta dalam hal pembahasannya.

### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam proposal skripsi ini terdiri dari tiga bab, yang garis besarnya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, memuat Latar Belakang Masalah, Fokus Permasalahan, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Definisi Operasional, Penelitian Terdahulu serta Sistematika Penulisan.

Bab II Kajian Teori meliputi, pengertian bimbingan keagamaan, materi bimbingan keagamaan, dasar-dasar bimbingan keagamaan, metode bimbingan keagamaan, tujuan bimbingan keagamaan, bentuk-bentuk bimbingan keagamaan, serta kendala yang mempengaruhi bimbingan keagamaan terhadap santri.

Bab III Metode Penelitian, memuat pendekatan dan jenis penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Lokasi Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Pengolahan Data dan Analisis Data

Bab IV Hasil Penelitian, memuat laporan hasil penelitian tentang gambaran umum penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup, memuat dari kesimpulan dan saran.